

LAPORAN

Webinar Menulis Ilmiah, Siapa Takut?



Disusun Oleh:

0311058701 Achmad Rifai, M.Kom

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

2022

LAPORAN HASIL KEGIATAN

Webinar Menulis Ilmiah, Siapa Takut?

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karya ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat dengan prinsip ilmiah, menurut data dan fakta (observasi, eksperimen, kajian pustaka) Karya ilmiah bisa dikatakan erat dengan dunia pendidikan dan penelitian. Kebanyakan karya ilmiah yang diterbitkan merupakan hasil dari riset yang dilakukan lembaga penelitian dan pendidikan. Satu di antara tujuan dari karya ilmiah ialah untuk kepentingan memecahkan masalah dari suatu persoalan yang ada dan dipilih oleh penulisnya. Dalam karya ilmiah harus berisi data, fakta, dan solusi mengenai masalah yang diangkat. Dengan demikian, saat membuat karya ilmiah, seorang penulis harus menaati bagian-bagian penting dalam kaidah kepenulisan karya ilmiah, seperti menggunakan bahasa yang formal, baku, sesuai teori, dan fakta yang ada di lapangan. Beberapa jenis karya tulis ilmiah yang populer, antara lain makalah, paper, skripsi, tesis, dan disertasi. Untuk itu, penyelenggaraan webinar nasional dengan tema menulis ilmiah, siapa takut? Menjadi salah satu sarana dalam memfasilitasi pendidik, mahasiswa maupun peneliti dalam memperoleh gambaran penulisan karya ilmiah.

1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari webinar nasional adalah sebagai wadah informasi bagi peneliti, penulis dan mahasiswa dalam memperoleh gambaran bagaimana menulis artikel pada jurnal ilmiah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kegiatan ini dapat berubah mindset terkait bagaimana menulis dan publikasi di jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Webinar yang dilaksanakan oleh Rumah Literasi 45 dengan Tema “Menulis Ilmiah, siapa takut” yang dilaksanakan secara daring.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Webinar "Menulis Ilmiah, siapa takut", yang dilaksanakan pada :

Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2022

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Join Zoom Meeting

<https://us02web.zoom.us/j/84073597874?pwd=M1R2Y3ljanVkSFdtTGthVUJQQk9PUT09>

Meeting ID: 840 7359 7874

Passcode: WMIST2022

Acara dimulai pada pukul 09.00 dengan terlebih dahulu peserta melakukan registrasi pada pukul 08.30. adapun bertindak selaku narasumber webinar adalah:

1. K. Ferri Hartantyo, SE, MM
2. Dr. Fifit Fitriansyah, S.Sos.I., M.Pd

2.3. Hasil Kegiatan

Narasumber pertama di paparkan oleh Bpk K. Ferri Hartantyo, SE, MM memberikan bahasan mengenai menulis skripsi dan tesis? Siapa takut?. Dalam pemaparannya beliau membahas tentang bagaimana sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dan tesis dapat menjadi mudah dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah bahwa setiap mahasiswa perlu mengetahui minat yang ingin dilakukan dalam penelitiannya, pendekatan yang digunakan serta bagaimana iya harus menyelesaikan studinya tepat waktu.

Dalam kesempatan yang sama, pemateri kedua yakni Dr. Fifit Fitriansyah, M.Pd memaparkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis diantaranya:

✓ **Tidak memiliki ide**

Bekal dalam menulis:

1. Baca (memperkaya otak dengan ilmu; mempermudah dalam mengingat referensi)
2. Bergaul (membantu input informasi dan pengalaman)
3. Jalan-jalan (memantik ide melalui kondisi tempat/ lingkungan, fenomena alam, dan sensasi tantangan).
4. Membaca dan Mengalami adalah **“bahan bakar”** dari **MENULIS**

✓ **Tidak segera memulai**

1. Mulailah dari menulis outline
2. Tulislah yang sesuai dengan bidang keahlian Anda
3. Free Writing: Menulis itu membebaskan bukan membebani.
4. Tulis sebisa dan semampunya, dibaca, diulang, diperbaiki, seperti itu seterusnya.
5. Jangan membebani pikiran dengan struktur terlebih dahulu.

✓ **Tidak segera menyelesaikan tulisan**

1. Buat timeline target waktu untuk menyelesaikan
2. Selesaikan secara bertahap
3. Tambahkan tulisan secara konsisten minimal satu paragraf setiap harinya
4. Menulis adalah pekerjaan untuk keabadian

Mulai, Kerjakan, Selesaikan, Lupakan

Sementara itu kesalahan penulis kerap menyamakan jurnal dengan artikel di mana Jenis karya tulis ilmiah yang memberikan informasi terkait temuan penelitian, metode penelitian, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan. Isi artikel penelitian terdiri dari bagian utama dan sub bagian yang wajib mentaati prosedur penulisan. Jurnal ilmiah adalah kumpulan artikel ilmiah dalam bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan keceandekaan, menyertifikasi

hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan yang dimuatnya.

Kemudian apa yang harus dilakukan agar artikel kita terbit maka artikel kita harus memiliki kontribusi pada:

1. Memajukan Ilmu Pengetahuan;
2. Mengembangkan Teknologi;
3. Bernilai inovatif;
4. Menciptakan metode baru

Merubah hasil penelitian menjadi artikel publikasi:

1. Dirancang dan dilakukan dengan baik dan sistematis;
2. Dianalisis dengan standar ilmiah;
3. Datanya andal dan disederhanakan tabel dan grafik;
4. Diurai dengan logis dan komprehensif;
5. Kesimpulannya jelas dan lugas.

Sejak awal baiknya didesain dengan merujuk Jurnal Tujuan

1. Memilih Jurnal yang paling cocok dengan topik yang ditulis;
2. Cari *Instruction for Authors (Guide for Authors)* via internet;
3. Memahami *Instruction for Authors (Guide for Authors)*;
4. Mencermati dan membandingkan contoh *published articles*;
5. Dalami strategi penulisan setiap bagian artikel, bagaimana menuliskannya sesuai standar jurnal tersebut.

Adapun substansi artikel adalah:

1. Artikel sangat penting, menarik dan bernilai baru;
2. Metodologi valid, dan teruji;
3. Data memadai untuk standar publikasi ilmiah;
4. Pengelolaan data dan *syntax*;
5. Jika pada jurnal internasional maka Bahasa Inggris standar jurnal (*native*);
6. Similarity index kurang dari 20%;
7. Baca jurnal tujuan berulang-ulang dan berlatih menulis (meniru); *practice makes perfect!*

Apa yang harus dilakukan dalam menulis. Mulailah dari judul yang memuat:

1. Hindari yang berbau judul penelitian.
2. Jangan terlalu mudah menggunakan “studi kasus” jika memang bukan kasus.
3. Jangan cantumkan lokasi penelitian jika lokasi itu hanya sekadar lokasi karena akan sangat membatasi implikasi temuan.
4. Sangat dianjurkan agar penyusunan judul dilakukan setelah keseluruhan artikel selesai disusun dengan tuntas.

Dan yang perlu diamati pada baris afiliasi adalah:

1. Tanpa gelar akademik, jabatan, pangkat
2. Alamat pos lengkap lembaga tempat kegiatan penelitian sebagai pemegang hak kepemilikan atas tulisan
3. Alamat lebih lengkap untuk penulis korespondensi
4. Pastikan semua nama yang tercantum mau bertanggung jawab atas isi artikel.
5. Untuk penulis yang berstatus mahasiswa, alamat pertama yang harus ditulis adalah nama perguruan tinggi tempat studi.
6. Jangan menyingkat nama belakang agar tidak menyulitkan pengacuan oleh peneliti lain
7. Tulis seluruh nama penulis artikel pada metadata penulis

Pada abstrak memuat:

1. Format abstract (kapital, tebal, tengah atau tepi kiri)
2. Abstract merupakan ringkasan penting keseluruhan penelitian yang meliputi tujuan, alasan, metode, hasil dan kesimpulan dalam bentuk singkat namun jelas, disertai dengan implikasi terhadap teori/praktek
3. Jumlah kata maksimum dalam suatu abstract umumnya dibatasi antara 100 - 250 kata
4. Umumnya abstract ditulis dalam kalimat past-tense
5. Abstract biasanya ditutup dengan keywords

Sementara pada pendahuluan berisi:

1. *Introduction* mengandung pengantar kenapa kita melakukan penelitian, hipotesis dan tujuan penelitian
2. *Introduction* jangan disamakan dengan tinjauan pustaka
3. Bagian terpenting karena akan menentukan reviewer untuk melanjutkan atau tidak
4. Umumnya jumlah kata dalam *introduction* dibatasi sekitar 500 – 1000 kata
5. Pada sebagian besar jurnal bagian *introduction* ditulis dalam kalimat *present tense*

6. Latar belakang dan pernyataan signifikansi terhadap teori/praktek
7. Ringkasan penelitian sebelumnya (1 or 2 paragraf)
8. Gaps, inconsistencies, atau controversies, dan mengapa penting
9. Pernyataan tujuan dari penelitian, tesis, dan apa kontribusi anda terhadap 3
10. Outline dari paper

State of the art juga memuat:

1. Rujukan pada penelitian lain yang berkaitan dengan hasil bisa ditunda dalam discussion
2. Publikasi paling lama 5 tahun terakhir
3. Publikasi dari jurnal nasional dan internasional
4. Pada sebagian besar jurnal bagian tinjauan pustaka ditulis dalam kalimat past tense
5. Bukan mereview literatur, tetapi mereview ide/tema/penelitian yang sesuai dengan yang dilakukan
6. Hindari mengutip dalam kutipan

Pada metode perlu melakukan:

1. Pendekatan atau metode yang digunakan relevan dengan jenis penelitian
2. Jelaskan secara rinci metode yang digunakan
3. Umumnya 500 – 1000 kata
4. Penggunaan prosedur yang sudah baku bisa dirujuk saja
5. Metode bisa mengandung tabel atau skema atau gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
6. Jelaskan prosedur analisis statistik jika menggunakan metode kuantitatif
7. Material and methods ditulis dengan kalimat *past tense*

Sementara pada hasil dan pembahasan umumnya memuat:

- ✓ Dalam penyajian hasil ungkapkan hasil secara jelas dan lugas
- ✓ Gunakan kalimat *present tense* yang sederhana
- ✓ Untuk penyajian data yang sederhana gunakan tabel
- ✓ Untuk data yang rumit dan banyak gunakan grafik Jangan menyajikan gambar dari data table
- ✓ Mulailah menulis hasil dengan cara yang sistematis

- ✓ Pada jurnal internasional sendiri, umumnya tidak menginginkan bahasa statistik (seperti *treatment, significantly different*) ditulis dalam hasil

Pada kesimpulan memuat:

1. Dalam mengambil simpulan jangan berspekulasi
2. Simpulan harus didasarkan atas fakta hasil penelitian
3. 250 kata
4. Buatlah generalisasi secara hati-hati
5. Implikasi temuan dapat ditulis
6. Jika ada penelitian lanjutan, yang mana? Harus bagaimana?

Dan pada reference list memuat

- ✓ Dalam penulisan daftar pustaka selalu mengacu pada *instruction for authors*
- ✓ Yang perlu dicermati adalah reference list ber-relasi 1:1 dengan referensi di badan artikel, dan Hanya yang ada di badan artikel yang masuk dalam referensi
- ✓ Penggunaan tools seperti, Mendeley, Zotero, Qiqqa, EndNote, dll penting

Adapun kriteria jurnal ilmiah adalah:

Dalam pedoman jurnal ilmiah yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti, kriteria yang harus dipenuhi supaya publikasi jurnal masuk daftar jurnal nasional, yaitu apabila jurnal ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, diantaranya ada 9 kriteria:

- Sudah ber-ISSN, yaitu P-ISSN dan E-ISSN
- Memiliki juga terbitan dalam versi online
- Bertujuan menyebarkan hasil-hasil riset ilmiah atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu supaya berkembang
- Ditujukan untuk peneliti lain yang mempunyai disiplin keilmuan yang sesuai dengan topik pembahasan
- Diterbitkan oleh Badan Ilmiah, Lembaga, Institusi, Organisasi Keilmuan atau Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya
- Menggunakan Bahasa Indonesia (bukan bahasa daerah) dan/atau Bahasa Inggris, dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- Karya ilmiah yang ditulis harus ada dari penulis yang berasal dari (minimal) dua institusi yang berbeda

- Mempunyai dewan redaksi dan editor yang ahli dalam bidangnya, dan berasal dari (minimal) dua institusi yang berbeda
- Dikelola secara profesional: ketepatan penerbitan, ketersediaan indeks penulisan, identitas jurnal, volume dan lain-lain

Dan beberapa indexing jurnal nasional diantaranya:



BAB III

PENUTUP

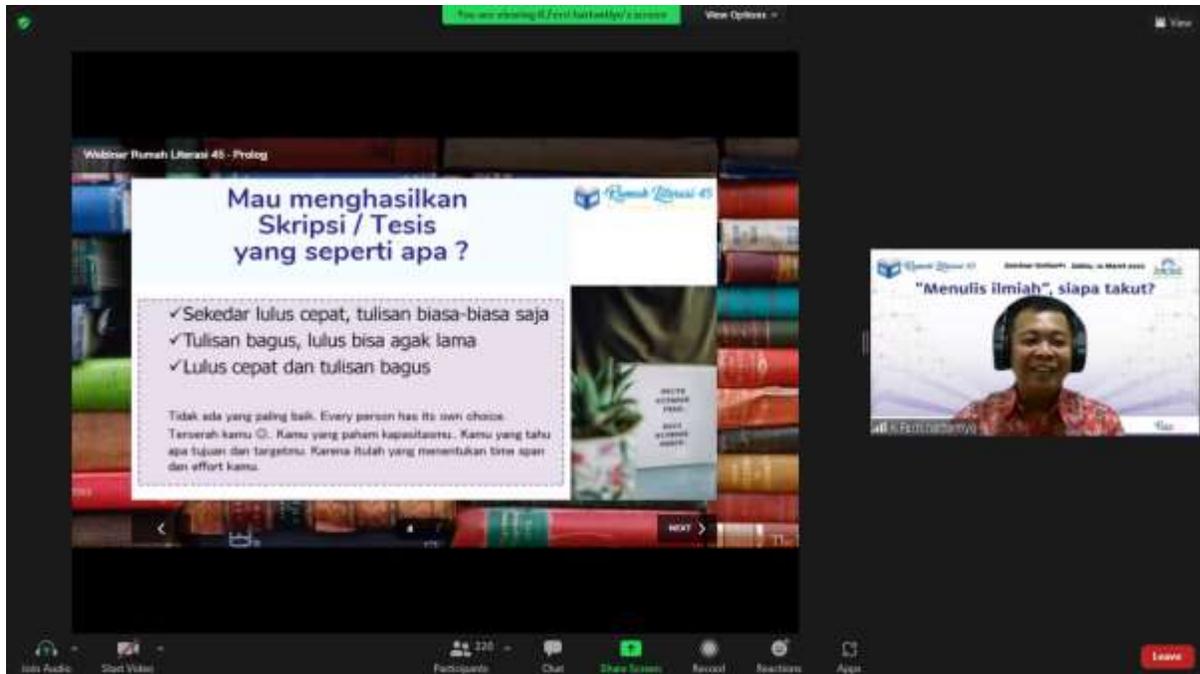
3.1 Kesimpulan

Dengan mengikuti Webinar "Menulis Ilmiah, Siapa Takut?", diharapkan para pada penulis, peneliti dan mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai bagaimana menulis skripsi, tesis, dan article ilmiah sesuai dengan kebutuhan dan wajah jurnal baik nasional maupun internasional. Dengan begitu tulisan kita dapat dipublish baik di jurnal nasional maupun internasional.

3.2 Saran

Seminar yang sangat luar biasa dan interaktif diharapkan dapat lebih meningkatkan komunikasi para peserta baik secara lisan maupun secara tulisan sehingga dapat menghasilkan karya secara bersama sama.

Lampiran



You are viewing 0/0/100 E-learning's screen View Options

Solusi Kendala Awal Menulis



- ✓ **Tidak segera memulai**
- 1. Mulailah dari menulis outline
- 2. Tulislah yang sesuai dengan bidang keahlian Anda
- 3. Free Writing: Menulis itu membebaskan bukan membebani.
- 4. Tulis sebisa dan semampunya, dibaca, diulang, diperbaiki, seperti itu seterusnya.
- 5. Jangan membebani pikiran dengan struktur terlebih dahulu.



Join Audio Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Apps Leave

You are viewing 0/0/100 E-learning's screen View Options

Solusi Kendala Awal Menulis



- ✓ **Tidak segera memulai**
- 1. Mulailah dari menulis outline
- 2. Tulislah yang sesuai dengan bidang keahlian Anda
- 3. Free Writing: Menulis itu membebaskan bukan membebani.
- 4. Tulis sebisa dan semampunya, dibaca, diulang, diperbaiki, seperti itu seterusnya.
- 5. Jangan membebani pikiran dengan struktur terlebih dahulu.



Join Audio Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Apps Leave